

Peningkatan Literasi Gizi Melalui Kegiatan Edukasi dan Pendokumentasian Makan Bergizi Gratis

Sulistiani¹, Rakyatol Hasanah², Anggun Sindiana³, Ahmad Rizky Nusantara Habibi⁴, Minhajul Abidin⁵, Asno Azzawagama Firdaus⁶

^{1,2,3}Universitas Qamarul Huda Badaruddin

³Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin

tiani6902@gmail.com¹, rokyatulhasanah77@gmail.com², anggunsindiana65@gmail.com³, ahmadhabibi7159@gmail.com⁴, minhajulabidin333@gmail.com⁵

ARTICLE INFO

Article history:

Received Oktober 16, 2025
Revised Oktober 20, 2025
Published Oktober 28, 2025

Kata kunci

AI-NLP;
Makan Bergizi Gratis;
Media Sosial;
Transformative Thinking;
Analisis Sentimen ;

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi gizi masyarakat melalui pelaksanaan edukasi makan bergizi gratis serta pendokumentasian kegiatan secara komprehensif. Program ini merupakan bagian dari kolaborasi antara Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, peneliti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dan Universitas Qamaruddin Gresik (UNIQHBA) dalam mendukung riset bertema *Edukasi Makan Bergizi Gratis berbasis AI-NLP dan Transformatif Thinking: Kajian Respons Media Sosial*. Metode pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi oleh narasumber ahli gizi kepada masyarakat, disertai kegiatan dokumentasi berupa foto, video, dan pencatatan administratif oleh tim dokumentasi. Dokumentasi berperan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan, sarana publikasi, serta bahan pengembangan riset berbasis analisis media sosial. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi gizi yang dilaksanakan mendapat tanggapan positif dari peserta dan berhasil meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pola makan seimbang. Dokumentasi kegiatan turut mendukung penyebaran pesan edukatif melalui media digital serta menjadi arsip penting bagi kegiatan pengabdian di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian edukasi secara langsung, tetapi juga pada penguatan ekosistem literasi gizi melalui peran dokumentasi yang sistematis dan informatif.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Sulistiani, Universitas Qamarul Huda Badaruddin, Indonesia

Email: tiani6902@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Teknologi digital dan peningkatan penggunaan media sosial telah mengubah cara orang berbicara tentang kebijakan pemerintah. Media sosial X memungkinkan masyarakat untuk secara langsung menyampaikan pendapat mereka melalui cuitan, yang merupakan platform yang sering digunakan sebagai media diskusi. Program “Makan Bergizi Gratis”, yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui penyediaan makanan bergizi, menjadi salah satu kebijakan yang banyak dibicarakan dengan menuai banyak komentar di media sosial [1].

Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola makan bergizi masih menjadi tantangan di berbagai lapisan sosial [2]. Informasi tentang gizi seimbang seringkali belum tersampaikan secara efektif, terutama di kalangan masyarakat dengan keterbatasan akses terhadap sumber edukasi kesehatan yang kredibel [3]. Di era digital, media sosial menjadi salah satu sarana utama bagi masyarakat untuk memperoleh dan berbagi informasi, termasuk mengenai pola makan dan gaya hidup sehat. Namun, banyaknya konten yang beredar tanpa verifikasi sering menimbulkan kebingungan dan miskonsepsi tentang makanan bergizi [4]. Kemampuan siswa dalam literasi, numerasi, dan pemecahan masalah juga merupakan indikator kualitas pendidikan [5].

Hubungan antara kesehatan dan pendidikan anak sangat dipengaruhi oleh peran orang tua, khususnya dalam hal konsentrasi belajar anak. Aspek ini berkaitan erat dengan bagaimana orang tua mempersiapkan pola makan dan menyediakan kecukupan gizi bagi anak-anak mereka [6]. Menyediakan makanan sehat dan bergizi bukan sekedar tugas orang tua, melainkan juga merupakan faktor penting yang dapat mendukung proses belajar dan perkembangan anak. Namun, keterbatasan waktu sering kali menjadi kendala utama yang dihadapi orang tua dalam merancang menu makanan sehat untuk si kecil. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kerja sama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat untuk memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan bagi orang tua.

Program edukasi kesehatan dan gizi, serta upaya untuk kesadaran tentang pentingnya kesehatan dan nutrisi anak dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal anak-anak secara holistic. Untuk membuat kebijakan di tingkat masyarakat dan sekolah yang lebih baik, sangat penting untuk memahami komponen sosial yang memengaruhi kesehatan pendidikan anak.

Kemajuan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence – AI*), khususnya di bidang *Natural Language Processing* (NLP), membuka peluang baru dalam penyampaian edukasi kesehatan berbasis digital [7]. Melalui analisis bahasa alami, AI-NLP dapat mengenali pola komunikasi, sentimen, serta topik yang sedang berkembang di media sosial. Teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk merancang pesan-pesan edukatif yang relevan, menarik, dan disesuaikan dengan karakteristik pengguna, sehingga kampanye edukasi makan bergizi dapat tersampaikan dengan lebih efektif [8].

Pendekatan *Transformative Thinking* berperan penting dalam memperkuat dampak edukasi tersebut. Pendekatan ini menekankan proses perubahan pola pikir melalui refleksi kritis terhadap kebiasaan lama dan pembentukan cara pandang baru yang lebih sehat [9]. Dalam konteks edukasi makan bergizi, *Transformative Thinking* mendorong masyarakat untuk tidak hanya memahami informasi gizi, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari.

Penerapan edukasi makan bergizi gratis berbasis AI-NLP dan *Transformative Thinking* menjadi langkah strategis dalam upaya membangun kesadaran dan perilaku makan sehat melalui media sosial. Kajian terhadap respon publik di platform digital penting dilakukan untuk memahami tingkat efektivitas pesan, persepsi masyarakat, serta potensi pengaruh teknologi ini dalam mengubah kebiasaan konsumsi pangan. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model edukasi kesehatan digital yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan [10].

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Peningkatan Literasi Gizi Melalui Kegiatan Edukasi dan Pendokumentasian Makan Bergizi Gratis” merupakan bagian dari kegiatan kolaboratif antara Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Peneliti BRIN, dan Universitas Qamarul Huda Badaruddin. Kegiatan ini menjadi bentuk implementasi nyata dari Edukasi Makan Bergizi Gratis berbasis AI-NLP dan Transformatif Thinking, dengan fokus utama pada penyebaran informasi gizi seimbang kepada masyarakat serta pendokumentasian.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara edukatif, partisipatif, dan kolaboratif, dengan melibatkan berbagai pihak, baik akademisi, mahasiswa maupun masyarakat umum sebagai peserta kegiatan, edukasi gizi dilakukan melalui sesi sosialisasi penyampaian materi secara langsung oleh narasumber, dan praktik interaktif mengenai pemilihan makanan bergizi seimbang. Narasumber yang terlibat memberikan pemaparan terkait

pentingnya konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA), serta hubungan antara pola makan sehat dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Selain edukasi langsung, kegiatan ini juga dilengkapi dengan pendokumentasian visual dan digital oleh tim dokumentasi. Proses dokumentasi meliputi pengambilan foto, yang kemudian di olah menjadi laporan digital serta konten publikasi. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai arsip kegiatan, tetapi juga sebagai media penyebaran pesan gizi sehat kepada masyarakat luas, sejalan dengan tujuan riset utama yang mengkaji respons publik melalui media sosial menggunakan pendekatan AI-NLP.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melakukan koordinasi daring dan luring dengan seluruh pihak yang terlibat. Koordinasi dilakukan untuk menyusun rancangan kegiatan, menentukan pembagian peran, serta memastikan kesesuaian kegiatan dengan target capaian riset kolaboratif. Proses koordinasi internal, sebagaimana terlihat pada Gambar 1, melibatkan diskusi teknis mengenai pengambilan data, strategi dokumentasi serta tata cara publikasi hasil kegiatan.



Gambar 1. Koordinasi Tim Pengabdian dalam Persiapan Kegiatan Edukasi Makan Bergizi Gratis di Kecamatan Batukliang Utara, Nusa Tenggara Barat

Dengan metode pelaksanaan yang mengintegrasikan edukasi, dokumentasi visual, dan pendekatan kolaboratif lintas lembaga, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi gizi masyarakat sekaligus mendukung ekosistem riset tranformatif yang berorientasi pada berkelanjutan dan kesadaran gizi di era digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Peningkatan Literasi Gizi Melalui Kegiatan Edukasi dan Pendokumentasian Makan Bergizi” merupakan bagian dari kegiatan kolaborasi antara Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Peneliti BRIN, dan Universitas Qamarul Huda Badaruddin. Tim dokumentasi berperan penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan dengan memastikan seluruh rangkaian kegiatan terekam dengan baik serta dapat dijadikan arsip dan bahan publikasi ilmiah maupun media sosial.

Kegiatan edukasi makan bergizi gratis dilaksanakan oleh tim pelaksana utama melalui sesi penyampaian materi mengenai pentingnya gizi seimbang, pola makan sehat, dan kesadaran terhadap pemenuhan nutrisi sehari-hari. Walaupun tim dokumentasi tidak secara langsung memberikan edukasi, keterlibatan tim dalam menyusun laporan kegiatan menjadi bagian esensial dalam menjaga kualitas pelaksanaan dan akuntabilitas program.

Selama kegiatan berlangsung, tim dokumentasi juga mencatat antusiasme peserta terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlibat dari keterlibatan peserta dalam interaksi dengan narasumber. Melalui pengamatan dan pengumpulan data visual, dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi ini berhasil membangun kesadaran peserta terhadap pentingnya konsumsi makanan bergizi, sekaligus memperkuat citra kolaboratif antar lembaga pelaksana.

Sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan penelitian dan koordinasi pengabdian berbasis analisis media sosial ini, dilakukan beberapa aktivitas pendukung, seperti diskusi internal tim peneliti bersama dosen pembimbing, validasi data. Dokumentasi administratif dan bukti kegiatan ditampilkan sebagai berikut:

ORGANISASI RISET ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN HUMANIORA

Gedung Widya Graha Lt 11 Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 10, Jakarta 12710
Telepon/wa: 081110646795 email: ipsh@brin.go.id, https://www.brin.go.id

DAFTAR HADIR

JUDUL KEGIATAN : Penelitian Edukasi Makan Bergizi Gratis Berbasis AI-NLP Dan Transformative Thinking: Kajian Respons Media Sosial

PELAKSANAAN
- Hari : Senin dan Selasa
- Tanggal : 6 dan 7 Oktober 2025
- Pukul : 08.00 wib - selesai
- Tempat : Universitas Comarul Huda Badaruddin NTB

PENYELENGGARA : Pusat Riset Pendidikan

No.	Nama	NIM	Tanda Tangan	
			6 Oktober 2025	7 Oktober 2025
1	Minhajul Abidin	5520121017		
2	Ahmad Rizky Nusantara Habibi	5520122002		
3	Sulistiani	5520122016		
4	Rakyatol Hasanah	5520122017		
5	Anggun Sindiana	5520123012		

Gambar 2. Daftar Hadir Kegiatan Peneliti

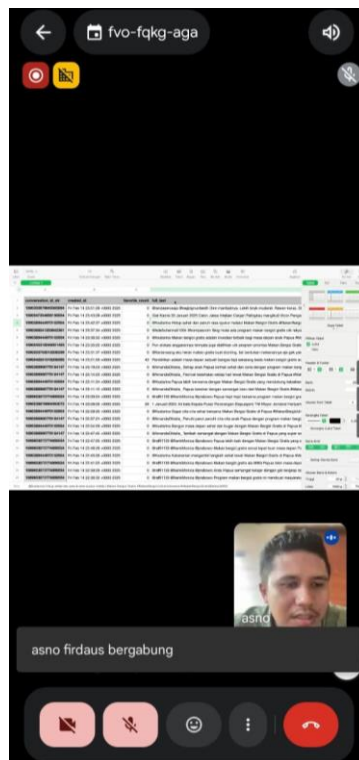


Gambar 3. Penanda Tangan kwitansi Terkait Honorium Penelitian

Bukti-bukti tersebut menjadi bagian penting dalam menunjukkan adanya kegiatan kolaboratif antara tim peneliti dan dosen pembimbing dalam mengembangkan edukasi publik melalui riset berbasis NLP. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bersifat analitis, tetapi juga memiliki nilai edukatif dan kontribusi terhadap peningkatan literasi gizi masyarakat melalui media digital.



Gambar 4. Dokumentasi Publikasi Artikel Kolaborasi Riset MBG Berbasis AI: BRIN Libatkan Mahasiswa UNIQHBA di Media Daring



Gambar 5. Rapat Daring Tim Pengabdian dalam Pengolahan Data Kegiatan Edukasi Gizi

Hasil dokumentasi ini juga berkontribusi pada kajian riset utama berbasis AI-NLP, yaitu dalam pengolahan data visual dari publikasi kegiatan di media sosial untuk menganalisis respons masyarakat.

3 KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil dilaksanakan dengan dukungan kolaborasi lintas lembaga antara Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, peneliti BRIN, dan UNIQHBA. Melalui kegiatan edukasi makan bergizi gratis, masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya gizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari. Tim dokumentasi berperan penting dalam pengambilan foto dan mengarsipkan proses kegiatan, sehingga hasil dokumentasi dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan, bahan publikasi, dan sumber data pendukung riset berbasis AI-NLP. Dokumentasi juga menjadi sarana penyebaran pesan edukatif kepada masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendokumentasian yang baik tidak hanya berfungsi administratif, tetapi juga berperan strategis dalam memperkuat literasi gizi dan mendukung berkelanjutan kegiatan pengabdian di masa mendatang.

REFERENSI

- [1] R. A. Munir, "ANALISIS SENTIMEN CUITAN DI MEDIA SOSIAL X TENTANG PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS DENGAN METODE NLP," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 13, no. 3, Jul. 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i3.6912.
- [2] Kevin Andreas Halomoan Tambunan, Ridha Nababan, Rimma Anisa Siagian, Roslin Naiborhu, Sintia Harianti, and Jamaludin Jamaludin, "Tinjauan Kritis Tentang Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Produktivitas Belajar Siswa," *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, vol. 2, no. 2, pp. 21–31, Mar. 2025, doi: 10.62383/katalis.v2i2.1428.
- [3] B. Rahmatullah, S. A. Saputra, P. Budiono, and D. P. Wigandi, "Sentimen Analisis Makan Bergizi Gratis Menggunakan Algoritma Naive Bayes," *Journal of Information Technology*, vol. 5, no. 1, Mar. 2025, doi: 10.46229/jifotech.v5i1.978.

-
- [4] R. Hasanah *et al.*, “Play Store Data Scrapping and Preprocessing done as Sentiment Analysis Material,” *Indonesian Journal of Modern Science and Technology*, vol. 1, no. 1, pp. 16–21, Jan. 2025, doi: 10.64021/ijmst.1.1.16-21.2025.
- [5] A. Albaburrahim, A. P. A. Putikadyanto, A. N. Efendi, M. A. Alatas, S. Romadhon, and L. R. Wachidah, “Program Makan Bergizi Gratis: Analisis Kritis Transformasi Pendidikan Indonesia Menuju Generasi Emas 2045,” *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, pp. 767–780, May 2025, doi: 10.19105/ejpis.v1i.19191.
- [6] L. Wulandari and M. Sawir, “THE LONG-TERM IMPACT OF THE FREE NUTRITIOUS MEAL PROGRAM ON HEALTH AND EDUCATIONAL SUSTAINABILITY,” 2025.
- [7] Sulistiani *et al.*, “Data Analysis of Student Monitoring Using the K-Means Clustering Method,” *Indonesian Journal of Modern Science and Technology*, vol. 1, no. 2, pp. 50–57, May 2025, doi: 10.64021/ijmst.1.2.50-57.2025.
- [8] D. T. Attaulah and D. Soyusiawaty, “Analisis Sentimen Program Makan Siang Gratis di Twitter/X menggunakan Metode BI-LSTM,” *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, vol. 9, no. 1, pp. 294–303, Apr. 2025, doi: 10.29408/edumatic.v9i1.29725.
- [9] M. Basit and H. Ramadani, “Analisis Implementasi Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Perkembangan Ekonomi,” *Journal of Economics Development Research*, vol. 1, no. 2, pp. 49–54, May 2025, doi: 10.71094/joeder.v1i2.105.
- [10] F. Fatkhurrohman, B. I. Nugroho, and N. Fadillah, “Analisis Sentimen Program Makan Bergizi Gratis Pemerintah RI Melalui Twitter Menggunakan Metode SVM,” *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, vol. 4, no. 3, pp. 3906–3917, Aug. 2025, doi: 10.31004/riggs.v4i3.2533.